

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **a. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wishing Kids yaitu Tempat Pelatihan dan Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus yang terletak di Jln. Bali No.30 Kota Blitar. Wishing Kids merupakan tempat terapi yang memberikan terapi untuk anak-anak dengan gangguan autisme (Autis), Lambat belajar (Kesulitan membaca, menulis dan berhitung), ADD/ADHD (gangguan pemusatan perhatian dengan atau hiperaktifitas), keterlambatan perkembangan gangguan bicara/terlambat bicara, down syndrome (DS), Retardasi Mental, Cerebral Palsy (kelumpuhan otak),Gangguan Pendengaran,Dll. “Wishing Kids” ini didirikan secara perorangan pada tanggal 14 Juli 2002 untuk memberikan pertolongan kepada anak-anak yang mengalami gangguan autisme dan gangguan lainnya.

Wishing Kids secara keseluruhan merupakan tempat yang nyaman untuk terapi, belajar dan bermain. Wishing Kids memiliki kurang lebih 11 kelas terapi. 4 kelas berada diruangan depan, 2 kelas disebelah barat dan 2 kelas berada disebelah timur. Pada setiap kelas terdiri dari beberapa kursi kecil dan meja yang berfungsi untuk tempat duduk anak dan terapis, dikelas sebelah timur merupakan kelas Transisi dan satu kelas di sebelah barat merupakan kelas untuk sensory integrasi. Ruang tengah biasanya juga digunakan untuk belajar dan

terdiri dari satu kelas terapi. Ruang belakang terdiri dari 4 kelas terapi, 2 disebelah selatan dan 2 disebelah utara dan satu diantaranya khusus untuk anak dengan gangguan Cerebral Palsy. Selain itu di teras luar masih ada 1 lagi kelas terapi dan diluar itu ada banyak tempat bermain salah satunya mandi bola.

#### b. Biodata Subjek Penelitian

Dalam bagian ini dijelaskan data-data mengenai identitas pribadi subjek :

**Tabel 4.1**  
**Identitas Subjek**

No.		Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3	Subjek 4	Subjek 5
1.	<b>Nama</b>	AF	ET	BM	OT	DY
2.	<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Perempuan
3.	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	Blitar, 11 November 2005	Bojonegoro , 02 Juni 2005	Blitar, 16 Juli 2008	Blitar, 24 Agustus 2006	Blitar, 19 Januari 2011
4.	<b>Usia</b>	12 Tahun	12 Tahun	9 Tahun	11 Tahun	7 Tahun
5.	<b>Agama</b>	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam
6.	<b>Alamat</b>	Pakunden Blitar	SumbangB ojongoro	Gandusari Blitar	Banggle Blitar	Jl. Gunojoyo Blitar
7.	<b>Nama Ayah</b>	ID	DP	TB	AW	SH
8.	<b>Nama Ibu</b>	RW	LA	AS	IS	YA
9.	<b>Anak Ke-</b>	Ketiga	Pertama	Pertama	Pertama	Kedua
10.	<b>Bahasa</b>	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia

## B. Uji Instrumen

### a) Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrument penelitian menggunakan validitas ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori berwudhu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli untuk diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Instrumen harus diuji terlebih dahulu kepada dosen ahli untuk mendapatkan persetujuan apakah instrumen yang dibuat sudah sesuai, Jumlah tenaga ahli yang digunakan tiga orang yaitu dua dosen ahli dibidang psikologi bapak Arman Marwing, M.Si, dan ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi dan satu terapis yang ada di Wishing kids yaitu ibu Desy Mustika P, S.Psi.

### b) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, reliabilitas dapat diukur dengan cara menghitung *total percent agreement* (total persentase kesepakatan) dengan rumus:<sup>1</sup>

$$\text{Total Percent Agreement} = \frac{O-N}{T} \times 100\%$$

Keterangan:

*O* = occurrence agreement

*N* = nonoccurrence agreement

---

<sup>1</sup> Danang Setyo Budi, *Validitas Dan Reliabilitas.Pdf*.  
<https://danangsetyobudibaskoro.files.wordpress.com/2012/10/validitas-dan-reliabilitas.pdf>  
 diunduh pada 18 April 2018

$T = \text{banyaknya interval}$

**Tabel 4.2**  
**Total Percent Agreement Antara Observer 1 dan 2**

Subjek	Total Percent Agreement	Hasil
1.	$\frac{8-2}{10} \times 100\%$	60%
2.	$\frac{9-1}{10} \times 100\%$	80%
3.	$\frac{9-1}{10} \times 100\%$	80%
4.	$\frac{9-1}{10} \times 100\%$	80%
5.	$\frac{8-2}{10} \times 100\%$	60%

Adapun kesimpulan dari hasil tabel diatas total presentase kesepakatan dari kedua observer kepada 5 subjek yaitu 60%, 80%, 80%, 80% dan 60% yang berarti Data penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel karena *Total Percent Agreement* lebih dari 50% karena untuk mendapatkan data yang reliabel dibutuhkan kesepakatan yang sama atau hampir sama antara observer 1 (peneliti) dengan observer 2 (Terapis) dalam mengamati aktivitas imitasi Wudhu subjek.

### C. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis pengujian hipotesis. Apabila data

berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikannya 0,05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

1. Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.<sup>2</sup>

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16 dan didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Pre-Tes Dan Post-Tes**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	.50000000
Most Extreme	Absolute	.241
Differences	Positive	.241
	Negative	-.241

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm, 28

Kolmogorov-Smirnov Z	.540
Asymp. Sig. (2-tailed)	.933
a. Test distribution is Normal.	

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16. diketahui bahwa nilai asymp. sig (2-tailed) *pretest* dan *posttest* sebesar  $0,933 >$  dari  $0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data hasil uji normalitas dari *pre test* dan *post test* sampel penelitian berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *one way anova* dengan bantuan SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 16.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dengan *one way anova* sebagai berikut:<sup>3</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah tidak sama.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif ...* hlm. 256

Adapun hasil hitung dari uji homogenitas pada sampel penelitian menggunakan *one way anova* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil hitung homogenitas Pre Tes dan Pos Tes**  
**Menggunakan *One Way Anova***

**Test of Homogeneity of Variances**

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.000	1	6	.134

Pada table tersebut menunjukkan nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,134 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis, yaitu ;

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Adanya pengaruh Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) dalam Meningkatkan Kemampuan imitasi Wudhu pada Anak Autis di Wishing Kids Blitar
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) tidak ada pengaruhnya dalam Meningkatkan Kemampuan Imitasi Wudhu pada Anak Autis di Wishing Kids Blitar.

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis manakah yang dapat diterima. Adapun uji hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

---

<sup>4</sup>Naharin Suroyya, *Efektifitas Terapi ...* hlm.115.

### 1. Uji beda pre-test dan post-test

Untuk mengetahui perbedaan pengisian angket pre-tes dan post-tes digunakan Wilcoxon Signed rank tes sebagai alat ukur statistic. Wilcoxon signed ranks test adalah salah satu teknik uji nonparametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan.<sup>5</sup>

Dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon signed ranks test adalah sebagai berikut :<sup>6</sup>

- 1) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Teknik analisis pada penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji beda pre-tes dan post-tes kelompok eksperimen**  
**menggunakan Wilcaxon Signed Rank Tes**

Test Statistics <sup>b</sup>	
	pos test - pre test
Z	-2.032 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.042

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

---

<sup>5</sup> Naharin Suroyya, Efektifitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Dalam Menurunkan Stress Akibat Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung Angkatan Tahun 2012, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2016), hal.106-107

Hasil uji wilcaxon signed rank tes pada kemampuan imitasi wudhu pre-tes dan pos-tes pada kelompok eksperimen didapat nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0.042 jadi nilai sig (2 tailed)  $< 0,05$  atau  $0,042 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian angket kemampuan imitasi wudhu anak autis saat pre-test dan post-tes.

2. Persentase tingkat efektivitas terapi Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar efektifitas terapi Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) dalam Meningkatkan Kemampuan Imitasi Wudhu pada anak autis menggunakan sumbangan efektif regresi linier. Adapun kriteria penentuan dalam menggunakan sumbangan efektif regresi linier, menggunakan hitung R square karena dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, Berikut tabel hasil regresi linier :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Regresi linier pre-tes dan post-tes kelompok eksperimen**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 <sup>a</sup>	.757	.676	1.359

a. Predictors: (Constant), post test

Pada tabel diatas terdapat dua pilihan hasil dari R, yakni R Square dan Adjusted R Square. Didalam kriteria penentuan

penggunaan sumbangan efektif regresi linier telah ditentukan, bahwa apabila data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel maka hasil hitung yang digunakan adalah nilai R Square. Dengan demikian, pada penelitian ini hasil hitung yang digunakan adalah nilai R Square.

Output SPSS pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.757 atau 75.7 %. Dari angka tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya tingkat efektivitas Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) dalam meningkatkan kemampuan imitasi wudhu pada anak autis adalah 75.7% sedangkan sisanya 24.3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Adapun ringkasan hasil hitung pengujian hipotesis, sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan hasil dari uji hipotesis sebagai berikut :**

No.	Tujuan	Teknik	Hasil	keterangan
1.	Uji beda nilai pre-test dan post-test kelompok eksperimen	Willcaxon signed rank tes	0,04 < 0,05	Terdapat perbedaan yang cukup signifikan
2.	Presentase efektifitas terapi ABA ( <i>Applied Behaviour Analysis</i> )	Sumbangan efektif regresi linier	0,757 atau 75.7%	Tingkat Efektifitas terapi ABA ( <i>Applied Behaviour Analysis</i> )

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam tabel ringkasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini  $H_a$  diterima

dan  $H_0$  ditolak, Artinya, Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Imitasi Wudhu pada Anak Autis di Wishing Kids Blitar. Sedangkan kontribusi efektif yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan imitasi wudhu adalah sebesar 75.7%.